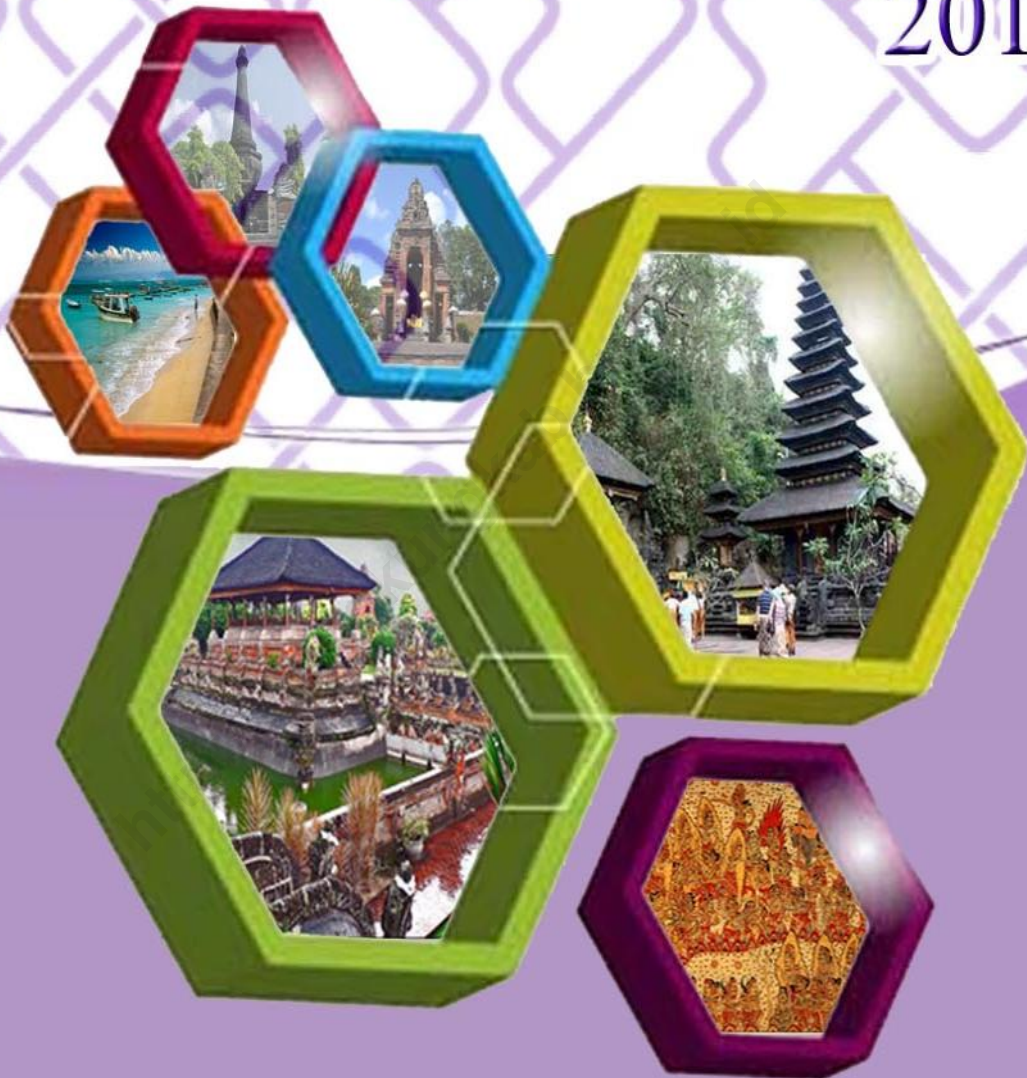


Katalog BPS: 1101001.5105

# Statistik Daerah Kabupaten Klungkung 2013



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN KLUNGKUNG**

**STATISTIK DAERAH  
KABUPATEN KLUNGKUNG  
2013**

<http://klungkungkab.bps.go.id>

# **STATISTIK DAERAH KABUPATEN KLUNGKUNG 2013**

No. Publikasi: 51050.13.2  
Katalog BPS : 1101001.5105  
Ukuran Buku: 17,6 cm x 25 cm  
Jumlah Halaman : 38 halaman

Naskah:  
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit:  
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan Oleh:  
Badan Pusat Statistik Kabupaten Klungkung

Dicetak Oleh/*Printed By* :  
PT. Percetakan Bali  
Jl. Gajah Mada I/1 Denpasar 80112, Telp/Fax : 0361  
234723/0361 263347

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



## Kata Pengantar

Puji syukur kehadapan Tuhan yang Maha Kuasa, atas berkat Rahmat-Nya publikasi Statistik Daerah Kabupaten Klungkung tahun 2013 dapat diterbitkan. Publikasi ini berisi berbagai data dan informasi seputar Kabupaten Klungkung yang dianalisis secara argumentatif dan sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di kabupaten Klungkung.

Untuk itu kepada semua pihak yang telah membantu, dalam penyusunan publikasi ini disampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya.

Walaupun penyusunan publikasi ini telah disiapkan dengan sebaik-baiknya, namun masih banyak kekurangan dan kesalahan yang mungkin terjadi. Oleh karena itu kami sangat menghargai tanggapan dan saran semua pihak untuk perbaikan penerbitan selanjutnya, dan semoga buku ini bermanfaat bagi penggunanya

Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Klungkung

Ir. I Made Antara Yasa, M Agb  
NIP.19650319 199301 1 001



## DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim	1	11. Industri Pengolahan	13
2. Pemerintahan	2	12. Konstruksi	14
3. Penduduk	4	13. Hotel dan Pariwisata	15
4. Ketenagakerjaan	5	14. Transportasi dan Komunikasi	16
5. Pendidikan	6	15. Perbankan dan Investasi	17
6. Kesehatan	7	16. Harga-harga	18
7. Perumahan	9	17. Pengeluaran Penduduk	19
8. Pembangunan Manusia	10	18. Perdagangan	20
9. Pertanian	11	19. Pendapatan Regional	21
10. Pertambangan dan Energi	12	20. Perbandingan Regional	22
		Lampiran Tabel	25

## Kabupaten kepulauan di Bali

*Dua pertiga wilayah Kabupaten Klungkung terletak di Kecamatan Nusa Penida, terkenal dengan Pulau Lembongan sebagai tujuan wisata utama.*

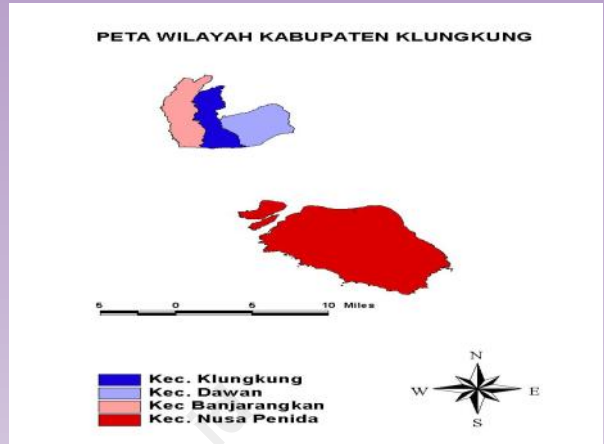
Kabupaten Klungkung merupakan kabupaten dengan luas terkecil di pulau Bali yang terdiri dari 4 kecamatan yaitu Kecamatan Dawan, Nusa Penida, Klungkung dan Banjarangkan. Kecamatan Nusa Penida adalah satu - satunya kecamatan di Kabupaten Klungkung bahkan di Propinsi Bali yang merupakan kepulauan yaitu pulau Nusa Penida, Lembongan dan Nusa Ceningan.

Secara astronomis Kabupaten Klungkung terletak di sisi tenggara pulau Bali yaitu 115° 21'28" - 115°37'43" Bujur Timur dan 008°27'37" - 0080°49'00" Lintang Selatan. Di sebelah utara Kabupaten Klungkung adalah Kabupaten Bangli, sebelah timur Kabupaten Karangasem, Samudra Hindia batas sebelah selatan dan Kabupaten Gianyar di sebelah barat. Dilihat dari letak astronomisnya, maka wilayah Kabupaten Klungkung beriklim laut tropis.

Sebagian besar wilayah Kabupaten Klungkung yang berada di Kecamatan Nusa Penida memiliki permukaan tanah yang tidak rata, berbukit, kering dan tandus. Sedangkan wilayah Kabupaten Klungkung yang terletak di pulau Bali juga memiliki permukaan yang tidak rata namun tidak tandus dan kering sehingga cocok untuk dijadikan lahan pertanian terutama tanaman padi sawah.

Semua kabupaten di Propinsi Bali memiliki pantai kecuali Kabupaten Bangli. Panjang pantai di Kabupaten Klungkung mencapai 97,6 km yang membentang dari barat ke timur dan melingkari kepulauan Nusa Penida. Kecamatan Nusa Penida memiliki pantai terpanjang yaitu 83,5 km atau 86% dari panjang pantai di Kabupaten Klungkung. Hal ini menyebabkan Kecamatan Nusa Penida memiliki potensi yang paling besar dalam hal pemanfaatan pantai dan laut terutama dalam bidang pariwisata dan perikanan.

Kabupaten Klungkung yang beriklim laut tropis memiliki curah hujan yang hampir merata secara umum. Curah hujan tertinggi terjadi di bulan Januari sebesar 1.870 mm dan terendah di bulan Agustus sebesar 6 mm. Kecamatan Banjarangkan memiliki jumlah curah hujan tertinggi yaitu 2.072 mm kemudian Nusa Penida sebesar 1.964 mm, Klungkung sebesar 1.459 mm dan curah hujan terendah yaitu 678 mm di Kecamatan Dawan.



### Statistik Geografi dan Iklim Klungkung

Uraian	Satuan	2012
Luas	km <sup>2</sup>	315
Kecamatan	Buah	4
Jumlah Curah Hujan	mm	7.087
Desa di Pesisir	desa	18
Desa Bukan Pesisir	desa	41
Desa di Lembah DAS	desa	1
Desa di Lereng	desa	7
Desa di Dataran	desa	33
Panjang pantai	Km	97,60

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Statistik PODES Bali

### \*\*\* *Tahukah Anda*

*Sebesar 45,8% wilayah Klungkung memiliki kemiringan 15 - 40 (%) yang merupakan wilayah pegunungan dan perbukitan.*

## PEMERINTAHAN

*Pemerintahan daerah didukung oleh 36 instansi/lembaga pelayan masyarakat*

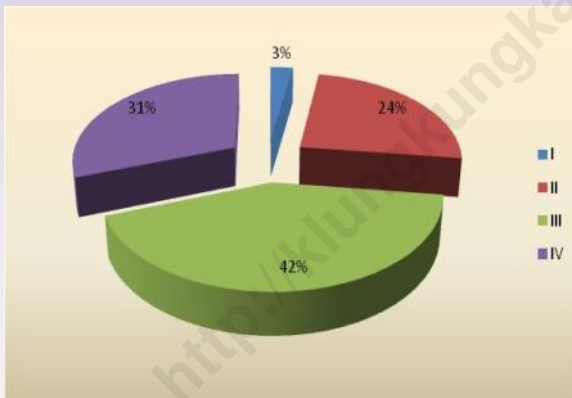
*Sebanyak 73,4% pegawai yang bertugas di instansi/lembaga memiliki tingkat pendidikan sarjana muda ke atas.*

### Statistik Pemerintahan Klungkung

Wilayah Administrasi	2010	2011	2012
Kecamatan	4	4	4
Desa/ Kelurahan	59	59	59
Dusun	244	244	244
<b>Jumlah PNS</b>			
Laki-laki	3.392	3.340	3.220
Perempuan	2.168	2.256	2.201
<b>Total</b>	<b>5.560</b>	<b>5.596</b>	<b>5.421</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik

### Golongan PNS di Klungkung 2012 (%)



Sumber : Badan Kepegawaian Daerah

### \*\*\* *Tahukah Anda*

*Sebesar 86% pegawai di Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga memiliki pendidikan sarjana yang merupakan tenaga pendidik/guru*

Pada tahun 2012, tidak terjadi perubahan jumlah wilayah administrasi dalam pemerintahan Kabupaten Klungkung. Jumlah kecamatan, desa/kelurahan, dan dusun sama dengan tahun 2011 yaitu 4 kecamatan, 53 desa, 6 kelurahan dan 244 dusun.

Jumlah pegawai atau aparat pemerintahan mengalami penurunan pada tahun 2012 dibandingkan tahun 2011 sebesar 175 orang. Pada tahun 2012 jumlah pegawai di lingkungan pemerintahan Kabupaten Klungkung adalah 5.421 orang yang terdiri dari 3.220 laki - laki dan 2.201 perempuan. Penurunan jumlah pegawai ini dapat menyebabkan penurunan kuantitas atau kualitas pelayanan kepada masyarakat jika tidak diimbangi dengan kualitas SDM pegawai tersebut.

Berbicara mengenai SDM maka salah satu faktor yang menentukan tinggi rendahnya SDM itu adalah tingkat pendidikan. Dapat dijabarkan di sini bahwa tingkat pendidikan pegawai di lingkungan pemerintahan Kabupaten Klungkung adalah 73,4% memiliki pendidikan sarjana muda/diploma ke atas. Sehingga diharapkan kualitas pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat dapat ditingkatkan.

Kualitas aparat pemerintahan sampai ke tingkat desa bahkan dusun juga perlu menjadi perhatian pemerintah karena aparat pada level ini langsung bersentuhan dengan masyarakat.

Jika dilihat per golongan pegawai, maka pegawai golongan III menempati porsi terbesar dalam diagram di samping yaitu 42%, disusul pegawai golongan IV, II dan I. Dengan komposisi dan proporsi pegawai di atas maka pemerintahan di Kabupaten Klungkung dapat berjalan efektif dan efisien dalam melayani masyarakat, bangsa dan negara.

## Lembaga legislatif DPRD Klungkung memiliki 25 anggota

Sebagai pemenang Pemilu 2009, PDIP menempati 40% kursi legislatif di DPRD Kabupaten Klungkung Tahun 2012.

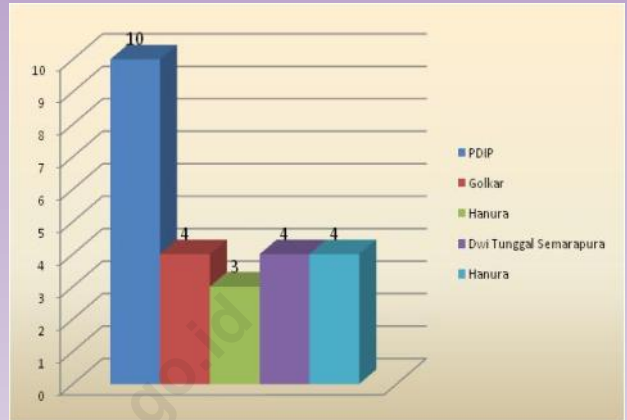
Lembaga legislatif yang terdapat dalam suatu pemerintahan memiliki tugas untuk membuat undang - undang. Sebagai lembaga legislatif, DPRD memiliki tugas dan tanggung jawab dalam membuat peraturan daerah, dan keputusan - keputusan DPRD. DPRD Kabupaten Klungkung, diperkuat oleh 25 anggota dewan yang terdiri dari 23 laki - laki dan 2 perempuan. Sebanyak 10 orang dari PDIP, Golkar 4 orang, Hanura 3 orang, Dwi Tunggal Semarangapura dan Rajawali masing - masing 4 orang.

Produk DPRD yang dihasilkan pada tahun 2012 meningkat sebesar 55,8% dibandingkan tahun 2011. Produk DPRD yang dihasilkan berupa peraturan daerah, keputusan DPRD, dan Keputusan Pimpinan Dewan. Peningkatan peraturan daerah yang dihasilkan oleh DPRD diharapkan dapat meningkatkan keefektifan dan keefisienan jalannya pemerintahan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dalam bidang anggaran pemerintahan, terjadi peningkatan DAU sebesar 20,9% atau 67 milyar rupiah. DAU sebagai bagian dari belanja APBN digunakan untuk mendanai kebutuhan pembangunan daerah. Dengan peningkatan penerimaan DAU diharapkan pembangunan di Kabupaten Klungkung dapat ditingkatkan.

Penerimaan lain yang menjadi sumber pendapatan daerah yaitu PAD. PAD yang diterima pada tahun 2012 meningkat 11,4% atau 4 milyar rupiah. PAD digunakan sebagai dana pembangunan daerah dan pelayanan masyarakat.

### Anggota DPRD Klungkung Periode 2009-2014 (kursi)



Sumber : DPRD Kabupaten Klungkung

### APBD Klungkung

Anggaran	2010	2011	2012
APBD (Milyar Rp)			
Pagu DIPA	449	568	659
Realisasi	447	495	657
DAU (Milyar Rp)	286	320	387
PAD (Milyar Rp)	31	35	39

Sumber : Dinas Pendapatan Keuangan dan Aset

### \*\*\* Tahukah Anda

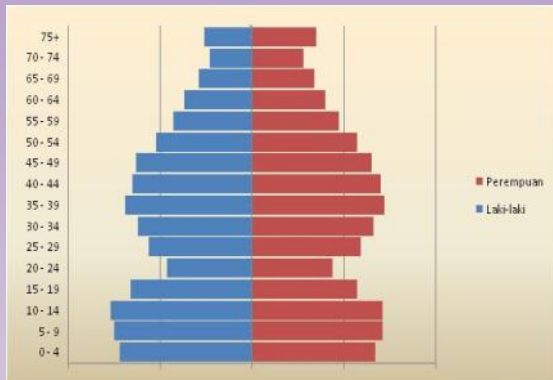
Terjadi peningkatan sebesar 130% peraturan daerah yang dihasilkan oleh DPRD Kabupaten Klungkung pada tahun 2012.



*Dari tahun ke tahun, jumlah penduduk semakin meningkat*

*Penyebaran penduduk di Kabupaten Klungkung tidak merata, terutama di Nusa Penida hanya 26,17% penduduk berada di kecamatan ini.*

## Piramida Penduduk Klungkung 2012 (000 jiwa)



Sumber : Hasil Olahan Proyeksi Penduduk 2012

## Indikator Kependudukan Klungkung

Uraian	2010	2011	2012
Jumlah Penduduk ( Jiwa)	170.543	174.073	175.053
Pertumbuhan Penduduk (%)	1.50	2.07	0.56
Kepadatan Penduduk (Jiwa/km2)	541	553	556
Jumlah Rumah Tangga (Ruta)	43.729	44.634	44.885
Rata—rata ART (Jiwa/ruta)	4	4	4
Persentase Penduduk Menurut Kelompok Umur			
0-14 thn	25,54	25,85	24,83
15-64 th	64,56	64,78	65,13
>65 th	9,90	9,37	10,04
Rasio Beban Tanggungan (%)	55	54	53

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia per Provinsi 2005-2015 & Hasil Olahan Data

Penduduk merupakan salah satu unsur penyusun suatu pemerintahan. Tercapainya kesejahteraan penduduk merupakan tujuan utama dari pembangunan di Kabupaten Klungkung. Indikator - indikator kependudukan disajikan dalam tabel di samping. Setiap tahun terjadi pertumbuhan jumlah penduduk dan ketika pertumbuhannya berlebih maka akan menjadi beban bagi pemerintah.

Sejauh ini belum terjadi pertumbuhan penduduk yang terlalu besar di Kabupaten Klungkung seperti di kota - kota metropolitan. Namun yang menjadi perhatian adalah penyebarannya. Wilayah Nusa Penida yang merupakan kecamatan terluas, hanya dihuni oleh 26,17% penduduk Klungkung. Hal ini dapat disebabkan oleh akses ke Nusa Penida masih terbatas karena dipisahkan lautan, banyak penduduk Nusa Penida transmigrasi ke luar Bali, ketersediaan lapangan kerja yang minim dan kondisi lahan yang kering dan tandus sehingga menyulitkan untuk bercocok tanam.

Kepadatan penduduk meningkat seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk. Dilihat dari rasio beban tanggungan yang sebesar 53% berarti bahwa dari 100 penduduk usia produktif (15-64) tahun menanggung 53 orang usia non produktif. Mengalami penurunan sebanyak 1% dari tahun 2011, sehingga beban usia produktif untuk menanggung usia non produktif berkurang. Menurunnya rasio beban tanggungan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat akan ekonomi, kesehatan, pendidikan, sosial dan lain sebagainya sehingga kesejahteraan penduduk Klungkung dapat tercapai.

### \*\*\* *Tahukah Anda*

*Hampir 2/3 wilayah Kabupaten Klungkung berada di Kecamatan Nusa Penida, tetapi hanya 26,17% dari penduduk Klungkung menempati wilayah ini.*

## Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) meningkat seiring dengan menu- runnya persentase penduduk bekerja

Seiring dengan usaha untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan adanya kenaikan harga (inflasi) maka UMK Kabupaten Klungkung terus meningkat dari tahun ke tahun

Tenaga kerja merupakan salah satu faktor produksi dalam suatu kegiatan ekonomi. Penyerapan tenaga kerja yang maksimal diikuti dengan tingkat upah yang memadai akan menentukan tingkat kesejahteraan masyarakat. Pertumbuhan penduduk sangat erat kaitannya dengan ketersediaan lapangan kerja. Pada tabel di samping, jumlah penduduk bekerja mengalami peningkatan dari tahun 2011 ke tahun 2012, namun tingkat pengangguran terbukanya naik. Hal ini disebabkan oleh ketersediaan lapangan kerja belum cukup memadai dibandingkan dengan pertumbuhan penduduk.

Kalau kita lihat penduduk yang bekerja di masing - masing sektor, maka pada sektor pertanian terjadi penurunan persentase penduduk yang bekerja pada sektor ini karena lahan pertanian semakin berkurang, kurangnya minat generasi muda terhadap pertanian, orang cenderung memilih bekerja pada sektor PHR (Perdagangan, Hotel, Restoran) dan Jasa - jasa. Hal ini perlu menjadi perhatian pemerintah mengingat penyumbang PDRB terbesar adalah sektor pertanian.

Sektor PHR dan Jasa - jasa semakin diminati sebagai lapangan usaha karena selain pertanian, Kabupaten Klungkung memiliki potensi pariwisata yang cukup tinggi terutama di Pulau Lembongan. Sektor Jasa - jasa diminati karena terjadi peningkatan kebutuhan masyarakat akan jasa - jasa dari tahun ke tahun. Pembukaan lapangan kerja dan peningkatan SDM perlu menjadi perhatian pemerintah untuk menurunkan tingkat pengangguran.

### \*\*\* Tahukah Anda

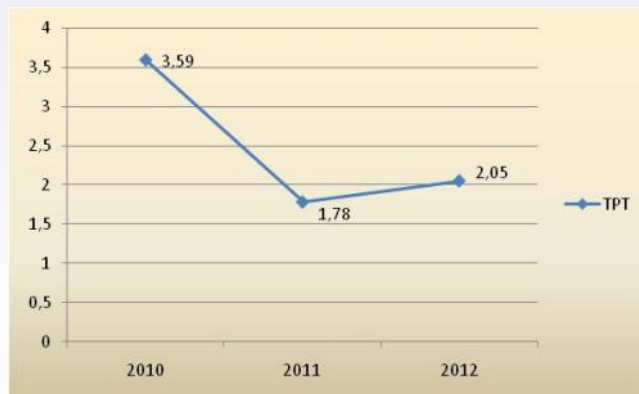
Penduduk yang bekerja di sektor pertanian menurun dari tahun ke tahun yang menunjukkan bahwa sektor ini mulai ditinggalkan sebagai lapangan kerja.

### Statistik Ketenagakerjaan Klungkung 2010 - 2012

Uraian	2010	2011	2012
TPAK (%)	83,31	75,69	76,01
Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	3,59	1,78	2,05
Bekerja (%)	96,41	98,22	97,95
UMK (000 Rp)	836	927	995
<b>Penduduk 15 tahun ke atas yang bekerja (orang)</b>	102.337	96.421	98.834
Bekerja di sektor (%)			
1. Pertanian	50,90	29,30	26,01
2. Pertambangan	0,85	5,42	1,65
3. Industri	9,65	16,43	14,65
4. Listrik, Gas dan Air	0,40	0,21	0,00
5. Bangunan	5,24	6,96	8,74
6. PHR	18,45	23,18	24,91
7. Angkutan	2,13	1,65	3,39
8. Keuangan	1,46	3,09	2,78
9. Jasa	10,92	13,78	17,88

Sumber : Hasil Olahan Data Sakernas

### Tingkat Pengangguran Terbuka Klungkung 2010 - 2012 (%)

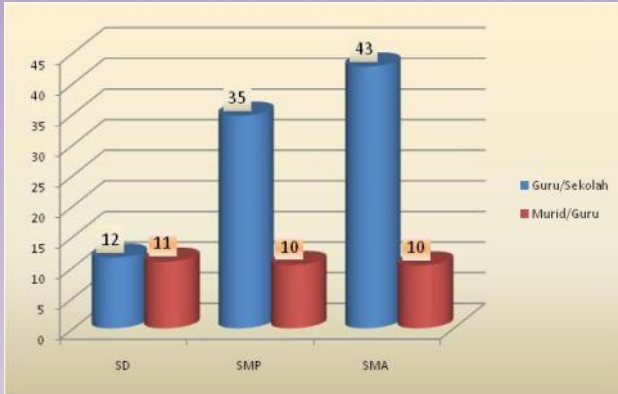


Sumber : Hasil Olahan Data Sakernas

## Angka Melek Huruf meningkat selama tiga tahun terakhir

Angka Partisipasi Sekolah (APS) untuk usia 7 - 12 tahun mengalami peningkatan dari tahun 2011 ke tahun 2012 dan penurunan APS untuk usia 13 - 15 tahun. Hal ini menandakan bahwa program pemerintah wajib belajar 9 tahun belum sepenuhnya berhasil

### Rasio Murid/Guru dan Guru/Sekolah Tahun 2012



Sumber : Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Klungkung

### Indikator Pendidikan Klungkung

Uraian	2010	2011	2012
Angka Melek Huruf	80,97	82,39	84,15
Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	7,11	7,35	7,43
<b>Rasio Murid dgn Guru</b>			
SD	11	11	11
SMP	10	10	10
SMA	12	12	10
<b>Angka Partisipasi Sekolah</b>			
7 - 12	99,65	99,13	100,00
13 - 15	95,89	97,21	93,84
16 - 18	69,24	75,07	71,29
19 - 24		8,10	11,36

Sumber : Badan Pusat Statistik

### \*\*\* Tahukah Anda

Penghargaan Anugerah Aksara didapat oleh Kabupaten Klungkung pada tahun 2008 karena telah sukses melakukan program pemberantasan buta aksara.

Pendidikan menjadi prioritas dalam program pemerintahan Kabupaten Klungkung. Berbagai upaya dilakukan guna mewujudkan kualitas SDM penduduk Klungkung. Selain upaya pembangunan fisik berupa sarana pendidikan, upaya non fisik juga dilakukan melalui program pemberian beasiswa berprestasi dan beasiswa bagi yang kurang mampu. Selain itu program pengentasan buta aksara juga gencar dilakukan.

Pada tabel indikator pendidikan di samping, dapat diketahui bahwa Angka Melek Huruf meningkat dari tahun ke tahun yang berarti bahwa semakin meningkatnya kemampuan baca tulis penduduk Klungkung. Rata - rata lama sekolah meningkat dari tahun 2010 ke 2012. Rasio murid dan guru untuk SMA semakin rendah, yang menandakan bahwa kualitas pendidikan akan lebih baik karena ketersediaan tenaga pendidik semakin memadai.

Pada tahun 2012, rasio murid guru untuk tingkat SD dan SMP tetap seperti tahun 2011, namun untuk SMA menurun. Ketersediaan tenaga pengajar cukup memadai di Kabupaten Klungkung untuk mendukung program pemerintah dalam meningkatkan SDM sehingga dapat bersaing dengan daerah lain.

Angka Partisipasi Sekolah (APS) adalah persentase penduduk yang masih sekolah pada kelompok umur tertentu. Pada tabel di samping, kelompok umur 7 - 12 tahun memiliki angka APS 100% yang berarti semua penduduk rentang usia 7 - 12 tahun masih sekolah. Pada rentang usia ini termasuk usia sekolah SD. Terjadi penurunan APS untuk kelompok usia 13 - 15 dan 16 - 18 tahun yaitu usia sekolah SMP dan SMA. Kenyataan di masyarakat banyak ditemui penduduk yang usia 13 - 18 tahun atau lebih sudah tidak lagi sekolah. Mereka lebih memilih bekerja pada sektor - sektor informal seperti karyawan toko, petani, pariwisata dan lain - lain. Hal ini perlu menjadi perhatian pemerintah karena banyak ditemui pekerja di bawah umur.

**Puskesmas/Pustu mendominasi tempat berobat masyarakat**

Rata - rata setiap kecamatan di Kabupaten Klungkung memiliki 18 unit puskesmas/pustu dan puskesmas keliling

Ketersediaan fasilitas kesehatan dapat menunjang tercapainya kualitas kesehatan masyarakat Klungkung. Setiap kecamatan di Kabupaten Klungkung secara rata - rata memiliki 18 unit puskesmas/pustu dan puskesmas keliling. Berdasarkan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) tahun 2012, persentase tempat berobat tertinggi masyarakat Klungkung adalah di puskesmas/pustu sebesar 34,03%. Disusul dengan di petugas kesehatan dan praktker dokter.

Hal ini disebabkan oleh akses untuk berobat ke puskesmas semakin mudah baik dilihat dari lokasi dan pelayanan kesehatan. Ditinjau dari lokasinya, semua puskesmas memiliki letak yang strategis dan mudah dijangkau dengan berbagai macam moda transportasi. Dari sisi layanan kesehatan, masyarakat dimudahkan dengan berbagai macam program pemerintah bidang kesehatan seperti Jamkesmas, Bali Mandara dan program - program kesehatan lainnya sehingga bagi masyarakat yang kurang mampu mendapat pelayanan gratis karena ditanggung pemerintah.

Untuk meminimalisir kematian ibu dan anak saat melahirkan maka perlu diperhatikan penolong kelahiran saat melahirkan. Tenaga medis menjadi pilihan sebagai penolong kelahiran untuk menjamin keselamatan proses persalinan. Berdasarkan tabel di samping, pada tahun 2012 95,81% masyarakat Klungkung mempercayakan tenaga medis (dokter & bidan) sebagai penolong saat kelahiran atau persalinan. Pemahaman dan kesadaran masyarakat akan kualitas persalinan menjadi penyebab tingginya persentase penolong kelahiran oleh dokter dan bidan. Juga program pemerintah melalui Jampersal menjadi penyebab masyarakat memilih tenaga medis dari pada non medis.

**\*\*\* Tahukah Anda**

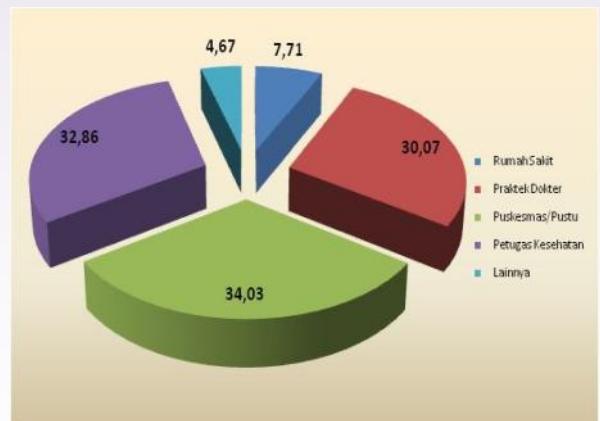
Masih ada penduduk Klungkung yang menggunakan jasa dukun sebagai penolong saat persalinan, namun jumlahnya tidak terlalu besar hanya 1,54% pada tahun 2012.

**Statistik Kesehatan Klungkung**

Uraian	2010	2011	2012
<b>Tempat Berobat (%)</b>			
Rumah Sakit	7,27	6,14	7,71
Praktek Dokter	30,15	23,96	30,07
Puskesmas/Pustu	36,52	40,03	34,03
Petugas Kesehatan	30,68	36,24	32,86
Lainnya	1,98	2,52	4,67
<b>Penolong Kelahiran Terakhir (%)</b>			
Dokter	33,66	43,17	36,53
Bidan	66,34	54,11	59,28
Tenaga Medis Lain	0	0	1,25
Dukun	0	2,73	1,54
Famili	0	0	1,41
Angka Harapan Hidup (tahun)	69,10	69,15	69,20

Sumber : Hasil Olahan Data Susenas

**Tempat Berobat di Klungkung, 2012(%)**



Sumber : Hasil Olahan Data Susenas

### Fasilitas kesehatan cukup memadai di Kabupaten Klungkung

Terdapat 646 sarana kesehatan di Kabupaten Klungkung terdiri dari rumah sakit, puskesmas, posyandu, praktek dokter, bidan, klinik, apotik dan balai pengobatan.

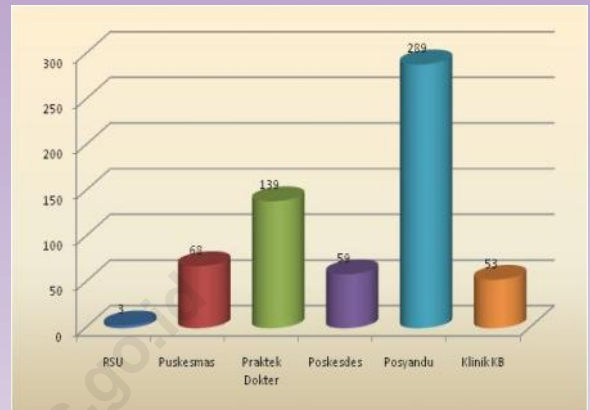
Pembangunan di bidang kesehatan juga dilakukan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat Klungkung. Sarana kesehatan yang memadai perlu dibangun untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan kesehatan. Terdapat 646 sarana kesehatan di Kabupaten Klungkung yang terdiri dari rumah sakit, puskesmas, posyandu, praktek dokter, bidan, klinik, apotik dan balai pengobatan.

Terdapat 139 praktek dokter dan bidan yang tersebar di Kabupaten Klungkung. Khusus untuk Kecamatan Nusa Penida akses untuk mendapatkan rumah sakit masih terbatas tetapi puskesmas di Nusa Penida sudah dilengkapi fasilitas untuk rawat inap.

Angka Harapan Hidup Kabupaten Klungkung pada tahun 2012 meningkat dibandingkan tahun 2011. Pada tahun 2012 Angka Harapan Hidup sebesar 69,20 tahun. Angka tersebut berarti rata - rata lama hidup penduduk Klungkung ketika dilahirkan pada tahun tersebut adalah 69,20 tahun. Angka Harapan Hidup dapat ditingkatkan dengan program pembangunan kesehatan, dan program sosial lainnya termasuk kesehatan lingkungan, kecukupan gizi dan kalori yang termasuk juga program pemberantasan kemiskinan.

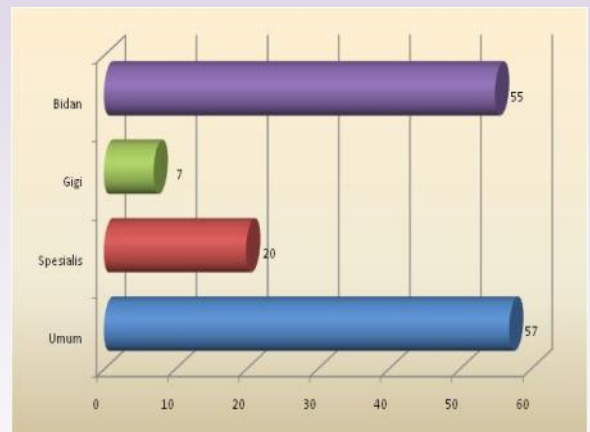
Jumlah penderita diare di Kabupaten Klungkung menurun pada tahun 2012. Terjadi penurunan 4,9% dibandingkan tahun 2011. Hal ini menunjukkan kualitas kesehatan masyarakat semakin meningkat diikuti dengan peningkatan sarana prasarana kesehatan di Kabupaten Klungkung. Program bantuan jaminan kesehatan baik dari pemerintah pusat dan daerah turut memberikan kontribusi yang positif terhadap pembangunan kesehatan Klungkung.

#### Sarana Kesehatan dirinci per Fasilitas Tahun 2012



Sumber : Badan Pusat Statistik

#### Praktek Dokter dirinci per Jenis Tahun 2012



Sumber : Badan Pusat Statistik

#### \*\*\* Tahukah Anda

Dari 28.497 akseptor aktif keluarga berencana di Kabupaten Klungkung, 80,82% adalah pengguna alat kontrasepsi IUD dan Suntik.

**Terjadi peningkatan kualitas kondisi perumahan masyarakat di Kabupaten Klungkung pada tahun 2012**

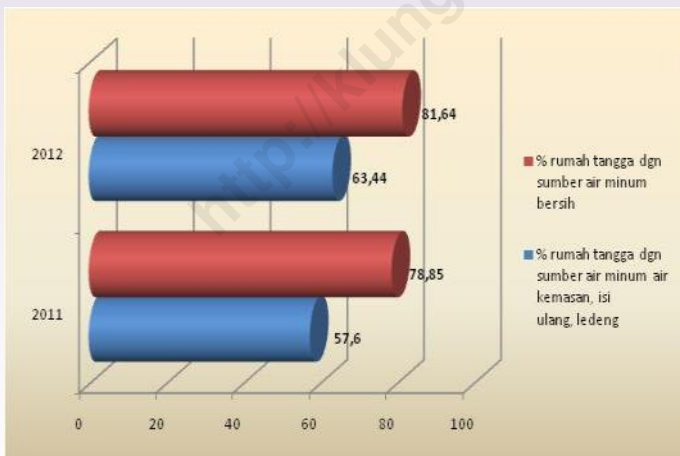
**Terjadi peningkatan persentase penggunaan sumber air minum dengan air kemasan, isi ulang dan ledeng pada tahun 2012**

### Statistik Perumahan Klungkung

Uraian	2010	2011	2012
Rumah Tangga dengan luas lantai per kapita, <math><10\text{ m}^2</math> (%)			
Perkotaan	16,60	20,65	13,90
Perdesaan	18,18	21,11	15,58
Rumah Tangga menurut kualitas perumahan (%)			
Lantai bukan tanah	95,92	97,43	97,49
Atap layak	98,95	98,99	98,99
Dinding permanen	96,54	98,13	98,73

Sumber : Hasil Olahan Data Susenas

### Rumah Tangga yang Mempunyai Akses terhadap Air Minum Bersih 2011 dan 2012



Sumber : Hasil Olahan Data Susenas

Salah satu kebutuhan primer masyarakat selain sandang dan pangan yaitu papan. Kebutuhan papan merupakan kebutuhan primer akan tempat tinggal atau rumah. Tempat tinggal yang layak menjadi kebutuhan pokok masyarakat. Berdasarkan hasil Susenas pada tabel di samping, terjadi penurunan persentase rumah tangga dengan luas lantai perkapita kurang dari  $10\text{ m}^2$  baik di daerah perkotaan maupun perdesaan.

Pada tahun 2012 di perkotaan terjadi penurunan 6,75% dan perdesaan terjadi penurunan 5,53% rumah tangga dengan luas lantai perkapita kurang dari  $10\text{ m}^2$ . Hal ini disebabkan oleh pembangunan perumahan yang merata baik di desa maupun kota, jumlah anggota rumah tangga yang ideal menempati bangunan tempat tinggal.

Terjadi peningkatan kualitas perumahan yang menyangkut lantai bukan tanah, atap layak dan dinding permanen. Program pemerintah melalui subsidi perumahan, program bedah rumah, perbaikan infrastruktur jalan, jembatan, dan jaringan listrik ikut memberikan andil terhadap peningkatan kuantitas dan kualitas tempat tinggal penduduk Klungkung.

Pada diagram di samping, dapat dijelaskan bahwa terjadi peningkatan persentase rumah tangga pengguna air minum bersih dan pengguna air kemasan, isi ulang dan ledeng pada tahun 2012 terhadap tahun 2011. Air minum kemasan dan isi ulang menjadi sumber air minum selain dari ledeng karena kepraktisan dan kemudahan mendapatkannya. Terutama di perkotaan, toko besar dan kecil jamak ditemui menjual air minum kemasan atau isi ulang.

### \*\*\* Tahukah Anda

Sebagai sumber penerangan, 96,62% rumah tangga di Kabupaten Klungkung menggunakan listrik PLN pada tahun 2012.

*Semua komponen penyusun IPM mengalami peningkatan*

*Kualitas pembangunan manusia di Kabupaten Klungkung mengalami kenaikan, yang ditandai dengan peningkatan angka IPM*

Pembangunan manusia (*human development*) dirumuskan sebagai perluasan pilihan bagi penduduk (*enlarging the choice of people*), yang dapat dilihat sebagai proses upaya ke arah “perluasan pilihan” dan sekaligus sebagai taraf yang dicapai dari upaya tersebut (UNDP, 1990)

IPM meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2012, IPM Kabupaten Klungkung mencapai 71,76. Terdapat 4 komponen penyusun IPM yaitu Angka Harapan Hidup, Angka Melek Huruf, Rata - rata Lama Sekolah dan Pengeluaran Riil. Angka Harapan Hidup meningkat pada tahun 2012 sebesar 69,20. Hal ini disebabkan oleh peningkatan kualitas hidup masyarakat berupa kesehatan, asupan gizi, dan penurunan kemiskinan.

Angka Melek Huruf dan Rata - rata Lama Sekolah meningkat pada tahun 2012 masing - masing sebesar 84,15% dan 7,43 tahun. Peningkatan ini mengindikasikan terjadi peningkatan kualitas bidang pendidikan dalam hal kemampuan baca tulis dan lama sekolah. Hal ini disebabkan oleh peningkatan sarana prasarana pendidikan, peningkatan kualitas tenaga pengajar, program pemberantasan buta huruf yang dilaksanakan oleh pemerintah Kabupaten Klungkung.

Komponen terakhir penyusun IPM adalah Pengeluaran Riil. Terjadi peningkatan pengeluaran riil penduduk Klungkung sebesar Rp 658.530. Kebutuhan masyarakat yang meningkat dan inflasi harga barang dan jasa menjadi penyebab pengeluaran riil meningkat.

### Indeks Pembangunan Manusia Klungkung



Sumber : IPM, Gini ratio dan Distribusi Pendapat Bali

### Komponen Penyusunan IPM

Uraian	2010	2011	2012
Angka Harapan Hidup (Tahun)	69,10	69,15	69,20
Angka melek huruf (%)	82,09	82,39	84,15
Rata-rata lama Sekolah (Tahun)	7,11	7,35	7,43
Pengeluaran riil (000)	652,50	655,28	658,53

Sumber : Badan Pusat Statistik

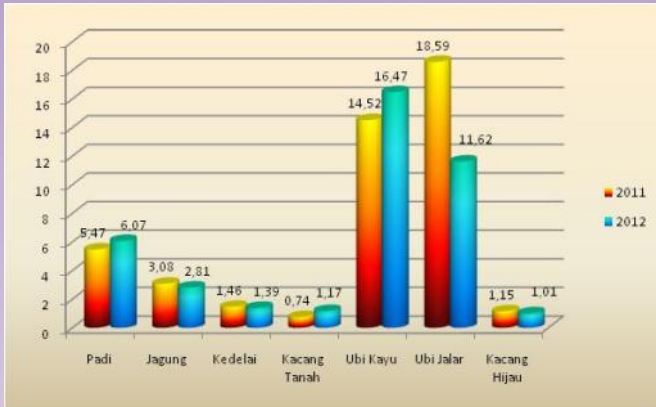
### \*\*\* Tahukah Anda

*Kabupaten Klungkung memiliki peringkat IPM ke - 8 dibandingkan kabupaten/kota di Propinsi Bali.*

## Produktivitas tanaman pangan padi meningkat

Produksi semua tanaman pangan meningkat dari tahun 2011 ke 2012 kecuali kedelai dan kacang hijau

### Produktivitas Tanaman Pangan Klungkung Tahun 2012 (Ton/Ha)



### Statistik Tanaman Pangan Klungkung

Uraian	2010	2011	2012
<b>Padi</b>			
Luas panen (ha)	5.257	5.749	5.560
Produksi (ton)	30.601	31.254	33.740
<b>Jagung</b>			
Luas panen (ha)	3.835	3.389	3.156
Produksi (ton)	11.774	7.711	8.873
<b>Kedelai</b>			
Luas panen (ha)	1.050	1.202	1.291
Produksi (ton)	1.599	1.868	1.794
<b>Kacang tanah</b>			
Luas panen (ha)	2.372	2.308	1.919
Produksi (ton)	2.522	1.822	2.241
<b>Ubi kayu</b>			
Luas panen (ha)	1.773	1.686	1.616
Produksi (ton)	31.840	22.306	26.622
<b>Ubi jalar</b>			
Luas panen (ha)	68	174	173
Produksi (ton)	786	1.913	2.010
<b>Kacang Hijau</b>			
Luas panen (ha)	62	54	44
Produksi (ton)	71	62	44

Sumber : Badan Pusat Statistik

Pertanian sebagai salah satu sektor dalam PDRB Kabupaten Klungkung tahun 2012 memiliki *share* tertinggi dibandingkan sektor lainnya. Klungkung sebagai kabupaten agraris masih mengandalkan sektor ini sebagai penopang perekonomian dan penyedia lapangan pekerjaan bagi masyarakat Klungkung. Lahan pertanian masih tersedia namun sudah mulai tergerus oleh pembangunan perumahan, tempat usaha, jalan raya dan lain - lain.

Pada tahun 2012, tanaman pangan seperti padi, jagung, kacang tanah, ubi kayu dan ubi jalar mengalami peningkatan produksi meskipun luas panen berkurang. Jika dilihat dari produktivitas atau hasil per hektar maka terjadi penurunan sebagian besar tanaman pangan kecuali padi, kacang tanah dan ubi kayu. Padi sebagai makanan pokok mayoritas penduduk Klungkung memiliki produktivitas meningkat dan hal ini perlu dipertahankan dan ditingkatkan melalui subsidi pupuk, pemberantasan hama penyakit, peningkatan kualitas petani, mengurangi alih fungsi lahan dan lain sebagainya. Jagung sebagai makanan pokok kedua yang dikonsumsi masyarakat Nusa Penida produktivitasnya menurun. Hal ini dapat disebabkan oleh kondisi lahan dan cuaca yang tidak baik sepanjang tahun 2012.

Selain sub sektor tanaman pangan, sub sektor perikanan juga menjadi andalan Klungkung. Perikanan di Klungkung didominasi oleh ikan tongkol dan rumput laut dengan nilai produksi pada tahun 2012 masing - masing sebesar 1.262 ton dan 100.197 ton. Daerah Nusa Penida yang memiliki garis pantai terpanjang memiliki potensi perikanan ini. Produksi rumput laut yang melimpah membuat Kabupaten Klungkung menjadi pengeksport rumput laut baik dalam dan luar negeri.

### \*\*\* Tahukah Anda

Meskipun luas panen padi, jagung, kacang tanah, ubi kayu dan ubi jalar turun, namun produksi meningkat pada tahun 2012.



## Sektor penggalian semakin menurun

Berkurangnya potensi penggalian sebagai Sumber Daya Alam yang terbatas menyebabkan sektor ini menurun dari tahun ke tahun

Kabupaten Klungkung memiliki potensi pertambangan yang kecil jika dilihat dari ketersediaan wilayah pertambangan dan dari PDRB dimana sektor ini memiliki *share* yang kecil dan terus menurun secara produksi. Letak geografis Kabupaten Klungkung sebagai hilir jalur larva Gunung Agung memberi keuntungan tersendiri karena potensi penggalian berupa pasir dan batu memadati wilayah ini pada saat itu. Namun potensi itu terus menurun karena eksploitasi tanpa kontrol sehingga terjadi kerusakan alam dan ditutup pada tahun 2005.

Terlihat pada grafik garis di samping, nilai PDRB Konstan sektor ini terus menurun karena produksi mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Ditutupnya galian C di Klungkung menyebabkan sektor ini tidak dapat diandalkan sebagai penopang perekonomian dan penyediaan lapangan kerja bagi masyarakat Klungkung, meskipun di Nusa Penida terdapat penggalian batu kapur putih namun tidak memiliki potensi yang besar.

Sebagai sumber energi dengan pengguna terbanyak di Kabupaten Klungkung, listrik memegang peranan penting dalam proses perekonomian Klungkung. Jumlah pelanggan dan pemakaian listrik dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan. Dilihat dari penggunaannya, rumah tangga merupakan pengguna terbesar listrik sebagai sumber penerangan dan energi bagi peralatan elektrik.

Pada tahun 2012, terjadi peningkatan jumlah pelanggan sebesar 7,96% dari tahun sebelumnya. Energi yang terpakai meningkat sebesar 14,63%. Peningkatan ini diakibatkan oleh peningkatan populasi penduduk, aktivitas masyarakat, pemakaian peralatan elektronik, dan peningkatan ektivitas ekonomi yang dilakukan oleh rumah tangga.

### \*\*\* *Tahukah Anda*

*Seiring bertambahnya populasi penduduk Klungkung, maka pelanggan listrik PLN meningkat dengan rata - rata 1.833 pelanggan baru tiap tahun.*

## Nilai Tambah Bruto PDRB Atas Dasar Harga Konstan untuk Bahan Galian di Kabupaten Klungkung ( Milyar Rp)



Sumber : Badan Pusat Statistik Klungkung

## Listrik di Kabupaten Klungkung

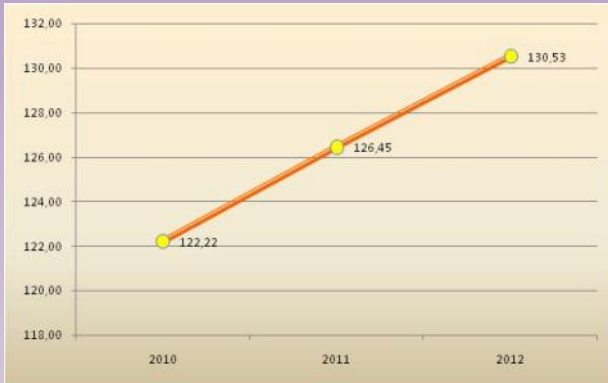
Uraian	2010	2011	2012
Jumlah Gardu	200	272	316
Jumlah Pelanggan	34.317	36.863	39.798
VA terpakai	31.364.900	36.489.400	41.828.500
KWH terjual	49.089.177	52.941.267	58.107.082
Jumlah rekening (rp 000)	36.197.231	36.374.970	39.581.980

Sumber : PT PLN (PERSERO) UPP. Klungkung

**Industri Besar Sedang (IBS) di Kabupaten Klungkung didominasi oleh industri tekstil, pakaian jadi dan kulit**

*Sebanyak 70,59% industri besar sedang di Kabupaten Klungkung adalah industri tenun ikat endek dan songket*

## Nilai Tambah Bruto Sektor Industri pada Pembentukan Perekonomian Kabupaten



Sumber : Badan Pusat Statistik

## Statistik Industri Pengolahan di Klungkung

Uraian	2010	2011	2012
Industri Pengolahan			
Besar dan Sedang (IBS)	18	17	17
Industri Kecil	399	399	399
Industri Rumah tangga	5.021	5.021	5.005
Jumlah Tenaga Kerja IBS	568	589	616

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindag Kabupaten Klungkung

### Catatan:

- *Industri besar adalah perusahaan yang mempunyai tenaga kerja 100 orang atau lebih.*
- *Industri sedang adalah perusahaan yang mempunyai tenaga kerja 20 s.d. 99 orang.*
- *Industri kecil adalah perusahaan dengan tenaga kerja 5 s.d. 19 orang.*
- *Industri rumah tangga adalah perusahaan dengan tenaga kerja 1 s.d. 4 orang.*

Kabupaten Klungkung terkenal sebagai sentra penjualan kain endek dan songket. Industri yang berkembang di Klungkung sebagian besar adalah industri kain tenun endek dan songket, disamping juga terdapat industri hasil pertanian dan kehutanan serta industri logam.

Dilihat dari angka PDRB pada tahun 2012 terjadi peningkatan nilai PDRB Berlaku sektor ini sebesar 3,23%. Dilihat dari jumlah total industri baik besar sedang dan kecil terjadi penurunan dari tahun ke tahun. Hal ini disebabkan oleh kendala permodalan, wilayah pemasaran dan saingan usaha terutama untuk industri rumah tangga.

Industri Besar Sedang (IBS) tersebar di 3 kecamatan di Kabupaten Klungkung. Kecamatan Nusa Penida tidak terdapat IBS. Kecamatan Dawan terdapat 9 IBS, Klungkung 5 IBS dan Banjarangkan 3 IBS. Sebesar 70,59% dari total IBS adalah industri kain tenun endek dan songket. Terjadi peningkatan penyerapan tenaga kerja pada kategori industri ini yaitu sebesar 616 orang pada tahun 2012. Sedangkan pada tahun 2011 menyerap 589 orang.

Industri kecil dan rumah tangga masing - masing sebesar 399 dan 5.005 buah. Menyerap tenaga kerja masing - masing 4.181 orang dan 11.128 orang. Dengan jumlah penyerapan tenaga kerja tersebut menyebabkan sektor industri menjadi tumpuan perekonomian Klungkung karena dapat menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar.

Selain industri kain endek dan songket, Klungkung juga terkenal dengan industri logam yaitu industri pembuatan gong/gamelan, pembuatan uang kepeng, bokor, genta dan industri bola mimpi sebagai sarana pelengkap upacara keagamaan di Bali.

### \*\*\* *Tahukah Anda*

*Sebanyak 4.181 orang terserap sebagai tenaga kerja di industri kecil pada tahun 2012 di Kabupaten Klungkung*

**Pertumbuhan PDRB untuk sektor konstruksi meningkat 10,44%**

*Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) tahun 2012 Kabupaten Klungkung sebesar 94,47, berada pada peringkat 8 dari seluruh kabupaten/kota di Propinsi Bali*

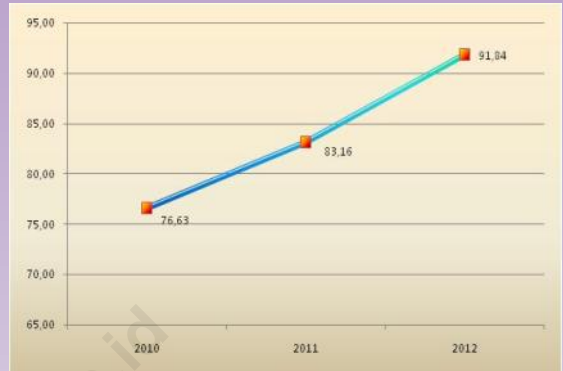
Konstruksi secara umum berarti pembangunan baik yang berupa bangunan tempat tinggal, gedung pemerintahan, jalur transportasi, dan lain sebagainya. Salah satu sektor dalam PDRB yaitu konstruksi atau juga disebut bangunan, menghitung output dalam bidang konstruksi atau bangunan. Berdasarkan grafik garis di samping, dari tahun ke tahun terjadi peningkatan nilai PDRB sektor ini.

Pada tahun 2012, nilai PDRB ADHK sektor konstruksi adalah 91,84 Milyar atau naik 10,44% dari tahun 2011. Peningkatan ini diakibatkan oleh peningkatan pembangunan oleh masyarakat, pemerintah dan swasta baik yang berupa bangunan tempat tinggal, gedung pemerintahan, jalan, jembatan, tempat usaha dan lain sebagainya. Kelanjutan proyek Bypass Ida Bagus Mantra yang melalui wilayah Klungkung memberikan andil besar dalam peningkatan PDRB sektor ini di samping juga karena pembangunan perumahan dan tempat usaha baru.

IKK (Indeks Kemahalan Konstruksi) adalah angka yang menyatakan perbandingan harga konstruksi sebagai data dasar dalam rangka kebijakan dana perimbangan dan sebagai salah satu variabel penghitungan DAU (Dana Alokasi Umum). Daerah yang digunakan sebagai pembanding adalah Kota Samarinda dengan  $IKK = 100$ . IKK pada tahun 2012 adalah 94,47 atau naik dari tahun 2011 yang sebesar 88,26. Sehingga boleh dikatakan dibandingkan dengan Kota Samarinda harga barang konstruksi di Kabupaten Klungkung lebih murah 94,47% dibandingkan Kota Samarinda. Sehingga biaya yang dibutuhkan untuk membangun 1 unit bangunan persatuan luas di Kabupaten Klungkung adalah 94,47% dari biaya di Kota Samarinda.

Peringkat IKK Kabupaten Klungkung adalah pada posisi 8. Artinya semua Kabupaten di Bali memiliki TTK (Tingkat Kemahalan Konstruksi) lebih tinggi dari Klungkung kecuali Kabupaten Bangli. Hal ini disebabkan banyak barang material utama seperti pasir yang berasal dari Karangasem jaraknya berdekatan dengan Kabupaten Klungkung. Paras putih sebagai bahan baku pembuatan batako di Nusa Penida berasal dari Nusa Penida.

### Nilai Tambah Bruto Sektor Bangunan di Kabupaten Klungkung (Milyar Rp)



Sumber : Badan Pusat Statistik

### Statistik Konstruksi Klungkung

Uraian	2010	2011	2012
Jumlah Perusahaan	190	195	188
Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK)	88,49	88,26	94,47
Peringkat di Bali	3	5	8
Laju pertumbuhan konstruksi dalam PDRB (%)	8,21	8,53	10,44

Sumber : Badan Pusat Statistik dan IKK

### \*\*\* *Tahukah Anda*

*Nilai PDRB ADHB Sektor Konstruksi Kabupaten Klungkung Tahun 2012 adalah sebesar 282,06 Milyar Rupiah.*

*Duapertiga lebih akomodasi terdapat di Kecamatan Nusa Penida*

*Potensi pariwisata di Kecamatan Nusa Penida sangat tinggi yang didukung oleh adanya penyedia jasa akomodasi (hotel) yang memadai*

## Jumlah Wisatawan dan Lamanya Menginap di Klungkung

Uraian	2010	2011	2012
Jumlah pengunjung ke obyek wisata	280.871	242.612	245.199
Rata-rata lama menginap (malam)			
- Wisatawan Mancanegara	2	4	4
- Wisatawan Nusantara	2	2	2

Sumber : Badan Pusat Statistik

## Statistik Hotel dan Pariwisata Klungkung

Uraian	2010	2011	2012
Jumlah Akomodasi			
Hotel Berbintang	2	3	4
Hotel non Berbintang	39	37	51
Total	41	40	55
Jumlah kamar			
Hotel Berbintang	30	57	69
Hotel non Berbintang	410	413	489
Total	440	470	558
Jumlah Tempat Tidur			
Hotel Berbintang	42	59	91
Hotel non Berbintang	597	552	647
Total	639	611	738
Tingkat Hunian Kamar			
Total TPK Bintang & Non Bintang (%)	21,23	46,73	46,24

Sumber : Badan Pusat Statistik

Bali merupakan destinasi wisata favorit baik untuk wisatawan domestik maupun mancanegara. Sebagai salah satu kabupaten di Bali, Kabupaten Klungkung tentu saja memiliki daya tarik pariwisata tersendiri. Kecamatan Nusa Penida yang merupakan kecamatan yang terpisah dari pulau Bali merupakan destinasi favorit di Kabupaten Klungkung yang menyediakan keindahan alam laut dan wisata olahraga lautnya. Selain itu wisata kertagosa, goa lawah dan *rafting* di desa bakas merupakan obyek wisata yang cukup banyak dikunjungi. Kunjungan wisatawan ke objek wisata tahun 2012 mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya, yaitu sebesar 1,07 persen.

Sebagai destinasi wisata, fasilitas akomodasi tentu sangat diperlukan guna mendukung pariwisata. Pada tahun 2012 Kabupaten Klungkung memiliki sebanyak 55 hotel, yang terdiri dari 4 hotel berbintang dan 51 hotel non berbintang. Terdapat 558 kamar dengan 738 tempat tidur. Jumlah akomodasi, kamar dan tempat tidur ini meningkat cukup signifikan jika dibandingkan tahun sebelumnya.

### *\*\*\* Tahukah Anda*

*Kunjungan wisatawan ke Kawasan Nusa Penida tahun 2012 tercatat sebanyak 127.836 orang.*

Tingkat hunian kamar (TPK) hotel bintang dan non bintang secara umum mengalami penurunan yang tidak terlalu signifikan jika dibandingkan dengan peningkatan jumlah kamar akomodasi di kabupaten Klungkung. Nilai total TPK yang masih rendah ini kemungkinan disebabkan oleh jarak antara Denpasar dan Klungkung yang cukup dekat, sehingga tamu lebih cenderung menginap di hotel yang ada di Denpasar.

Pembentukan dan promosi desa budaya mungkin dapat dilakukan, sehingga segala sesuatu yang berhubungan dengan adat istiadat dari masa ke masa di Kabupaten Klungkung khususnya dapat ditonjolkan. Hal ini diharapkan dapat menjadi daya tarik yang dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisata ke Kabupaten Klungkung.

### Penggunaan telepon rumah meningkat

Penggunaan telepon rumah tahun 2012 meningkat 1,14 % dibanding tahun sebelumnya di Kabupaten Klungkung

Sektor transportasi dapat dikatakan sebagai urat nadi kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik, dan pertahanan-keamanan. Untuk menunjang mobilitas penduduk di kabupaten Klungkung, 92,36% dari total panjang jalan sudah diaspal, 7.30% merupakan jalan kerikil dan 0.34% masih berupa tanah. Panjang jalan menurut fungsinya tahun 2012 terdiri dari jalan negara sepanjang 17,40 Km, jalan provinsi sepanjang 18,19 Km, jalan kabupaten 492,92 Km dan jalan desa 303,69 Km. Sejak tahun 2009 tidak terdapat perubahan panjang jalan baik menurut status jalan, dan fungsinya. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengembangan sarana jalan di kabupaten Klungkung.

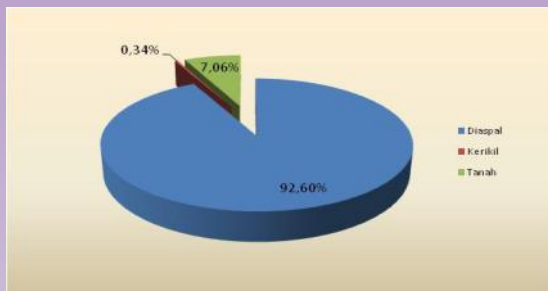
Tidak seperti panjang jalan, sarana untuk menunjang kebutuhan mobilitas dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan persentase kendaraan pada tahun 2012 dibanding tahun sebelumnya, yang dapat dijabarkan sebagai berikut: Persentase peningkatan mobil penumpang sebesar 4,29 persen, mobil barang sebesar 7,98 persen, mobil bus sebesar 22,86 persen, dan sepeda motor 3,50 persen. Ternyata, meskipun kesejahteraan penduduk di kabupaten Klungkung meningkat, mobil penumpang masih tetap dibutuhkan bahkan dapat berkembang.

Dari sektor komunikasi, kemajuan teknologi komunikasi dalam hal ini telepon genggam ternyata tidak menyebabkan penurunan kebutuhan terhadap telepon rumah. Hal ini terlihat dari jumlah telepon tahun 2012 yang meningkat dibanding tahun sebelumnya di seluruh kecamatan di Kabupaten Klungkung.

### \*\*\* Tahukah Anda

Sekitar 66 km jalan di Kabupaten Klungkung tahun 2012 dalam kondisi rusak berat.

### Permukaan Jalan di Klungkung, 2012



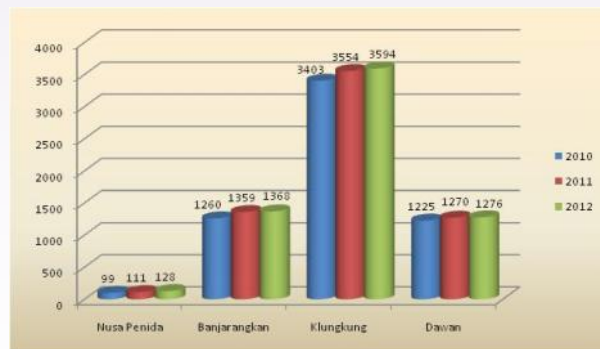
Sumber : PU

### Statistik Transportasi Klungkung

Uraian	2010	2011	2012
<b>Panjang Jalan (km)</b>			
Jalan Nasional	17,40	17,40	17,40
Jalan Provinsi	18,19	18,19	18,19
Jalan Kab/ kota	492,92	492,92	492,92
Jalan Desa	303,69	303,69	303,69
<b>Jumlah Kendaraan</b>			
Mobil Penumpang	3.521	3.983	4.154
Mobil barang	2.240	2.468	2.665
Mobil Bus	63	70	86
Sepeda motor	46.427	50.710	52.486

Sumber : Badan Pusat Statistik

### Jumlah Telepon Per kecamatan Tahun 2010-2012



Sumber : Telkom

**Dana pihak ketiga meningkat sebesar 26,71%**

*Persentase penanaman modal di Kabupaten Klungkung didominasi oleh PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri) sebesar 74% dan PMA (Penanaman Modal Asing) sebesar 26% pada tahun 2012*

## Statistik Perbankan Klungkung

Rincian	2010	2011	2012
Jumlah Bank (unit)	31	30	27
Dana Pihak ketiga (Juta Rp)	629.000	697.615	884.000
NTB Bank (Juta Rp)	1.109,78	1.215,45	1.331,39

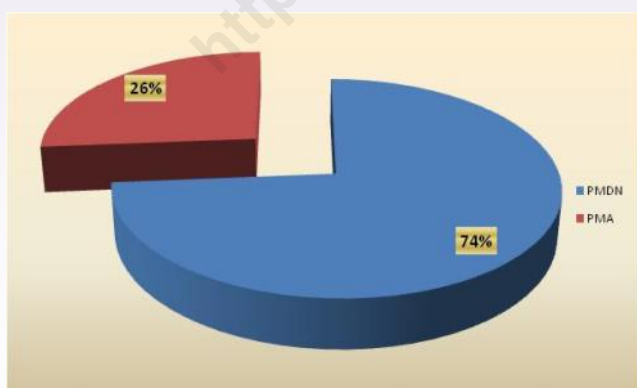
Sumber : Badan Pusat Statistik dan Bank Indonesia

## Besarnya Simpanan di BRI Cabang Semarangura (Juta Rp)



Sumber : BRI Cabang Semarangura

## Persentase Rencana Penanaman Modal di Kabupaten Klungkung Tahun 2012



Sumber : Bappeda Propinsi Bali

Perbankan dan investasi merupakan salah satu penggerak perekonomian di Kabupaten Klungkung. Bank sebagai lembaga keuangan berfungsi mengumpulkan dana masyarakat kemudian menyalurkannya dalam bentuk kredit kepada masyarakat. Investasi atau penanaman modal merupakan pembelian atau produksi barang modal yang tidak dikonsumsi tetapi digunakan untuk produksi yang akan datang.

Berdasarkan tabel statistik perbankan di samping, jumlah bank di Kabupaten Klungkung menurun pada tahun 2012 dibandingkan tahun 2011 namun Dana Pihak Ketiga meningkat sebesar 26,71% pada tahun 2012. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan transaksi keuangan oleh bank berupa kredit dan simpanan di bank. Nilai PDRB perbankan juga meningkat sebesar 9,54% pada tahun 2012.

Salah satu bank yang terdapat di Kabupaten Karangasem yaitu BRI. Jumlah simpanan yang berupa deposito, giro dan tabungan meningkat dari tahun ke tahun. Pada diagram di samping terlihat peningkatan tersebut dimana pada tahun 2012 tabungan sebesar 222,18 Milyar, giro 10,53 Milyar, dan deposito 66,59 Milyar. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan nasabah, peningkatan kepercayaan untuk menyimpan dana di bank, situasi ekonomi yang stabil, bunga yang memadai dan keamanan yang dijamin oleh bank.

Penanaman modal di Kabupaten Klungkung didominasi oleh PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri) sebesar 74% dan sisanya 26% adalah PMA (Penanaman Modal Asing). Sektor pariwisata menjadi tujuan utama penanaman modal ini. Pembangunan hotel dan restoran di Lembongan sebagai destinasi wisata utama Klungkung menyerap investor baik dalam maupun luar negeri untuk berinvestasi di sana.

### \*\*\* Tahukah Anda

*Pada tahun 2012 terdapat 93 rencana proyek PMDN dan 2 proyek PMA terdapat di Kabupaten Klungkung.*

## HARGA-HARGA

*Harga bahan pokok semakin meningkat*

*Harga kebutuhan pokok terutama beras dari bulan ke bulan berfluktuasi*

Secara umum, harga beberapa komoditi sembako di Kabupaten Klungkung yang dicatat dari beberapa pasar terpilih mengalami peningkatan, seperti yang terjadi pada komoditi gula dan minyak goreng. Persentase peningkatan rata-rata harga gula pada tahun 2012 dibanding tahun sebelumnya sebesar 20 persen. Rata-rata harga minyak goreng tahun 2012 mengalami peningkatan yang tidak terlalu tinggi, hanya sebesar Rp.238,- jika dibandingkan tahun sebelumnya. Hal yang sebaliknya terjadi pada komoditi beras. Rata-rata harga beras tahun 2012 mengalami penurunan sebesar Rp.600,- dibanding tahun sebelumnya.

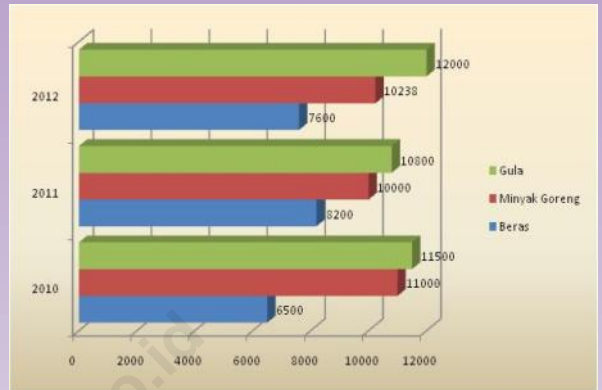
Penurunan harga beras tahun 2012 salah satunya disebabkan oleh peningkatan produksi padi pada tahun ini sebesar 7,94 persen jika dibandingkan tahun sebelumnya.

Pergerakan harga barang-barang kebutuhan pokok pada tahun 2012 cenderung mengalami penurunan, namun ada beberapa komoditi yang mengalami fluktuasi seperti gula pasir dan minyak goreng. Gula pasir sempat mengalami penurunan harga hingga pertengahan tahun namun pada akhir tahun kembali mengalami peningkatan. Minyak goreng mengalami penurunan di *subround* pertama, kemudian meningkat hingga akhir tahun. Lain halnya dengan harga beras dan daging babi yang mengalami penurunan hingga akhir tahun, sedangkan harga telur tetap stabil selama tahun 2012.

**\*\*\*Tahukah Anda:**

*Laju Infasi PDRB Kabupaten Klungkung tahun 2012 sebesar 4,43 %.*

### Perkembangan Harga Rata – Rata Sembako Terpilih di Klungkung (Rp/Kg)



Sumber : Badan Pusat Statistik

### Harga Eceran Beberapa Makanan Penting Tahun 2012

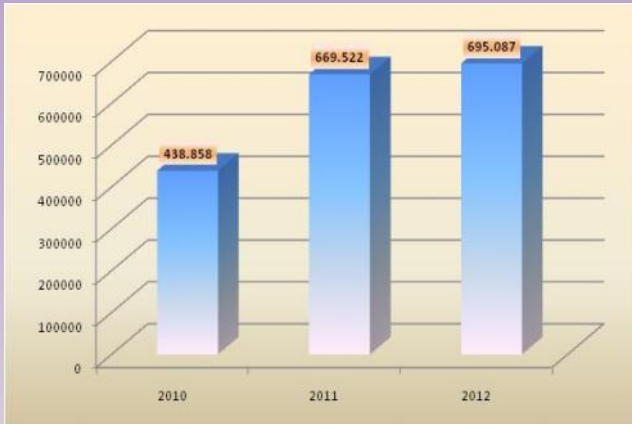
Bulan	Beras (Kg)	Minyak goreng (lt)	Gula pasir (Kg)	Telur (Kg)	Daging babi (Kg)
Januari	8.200	14.700	10.800	16.000	45.000
Februari	8.200	14.700	9.500	16.000	44.000
Maret	8.200	14.100	9.500	16.000	40.000
April	7.550	14.100	9.500	16.000	40.000
Mei	7.600	14.625	9.500	16.000	40.000
Juni	7.600	14.625	9.500	16.000	40.000
Juli	7.600	14.625	9.500	16.000	40.000
Agustus	7.600	14.625	12.000	16.000	40.000
September	7.600	14.625	12.000	16.000	40.000
Oktober	7.600	14.625	12.000	16.000	40.000
November	7.600	14.625	12.000	16.000	40.000
Desember	7.600	14.625	12.000	16.000	40.000

Sumber : Badan Pusat Statistik

Rata-rata pengeluaran penduduk Klungkung per kapita meningkat 3,82%

Rata - rata pengeluaran makanan dan non makanan hampir berimbang

## Rata-rata Pengeluaran Penduduk Klungkung Per Kapita (Rp/bulan)



Sumber : Hasil Olahan Susenas

## Pengeluaran Makanan dan Bukan Makanan Di Klungkung ( % )



Sumber : Hasil Olahan Susenas

### \*\*\*TahukahAnda

Sebesar 30% rata - rata pengeluaran makanan masyarakat Klungkung adalah pengeluaran makanan jadi.

Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan penduduk adalah rata - rata pengeluaran per kapita. Rata - rata pengeluaran per kapita adalah rata - rata pengeluaran yang dikeluarkan oleh setiap orang atau penduduk. Kemampuan daya beli dan ketahanan ekonomi setiap penduduk dapat dilihat dari pengeluaran per kapita.

Berdasarkan grafik di samping, pada tahun 2012 terjadi peningkatan rata - rata pengeluaran penduduk Klungkung sebesar 3,82%. Pada tahun 2012 rata - rata pengeluaran penduduk Klungkung sebesar Rp 695.087 dan tahun 2011 sebesar Rp 669.522. Kenaikan ini terjadi karena kenaikan harga komoditi baik makanan dan non makanan atau kenaikan konsumsi barang dan jasa.

Jika dilihat berdasarkan jenis pengeluaran maka rata - rata pengeluaran makanan sebesar Rp 346.795 atau terjadi peningkatan sebesar 14,6% dibandingkan tahun 2011. Hal ini disebabkan oleh peningkatan kebutuhan masyarakat terhadap makanan dan minuman terutama makanan jadi dan beras. Namun pengeluaran non makanan menurun pada tahun 2012 sebesar 5% dibandingkan tahun 2011. Secara rata - rata pengeluaran non makanan mungkin mengalami penurunan dapat disebabkan oleh berkurangnya konsumsi non makanan masyarakat seperti pembelian pakaian, transportasi, perbaikan rumah dan lain sebagainya. Juga dapat disebabkan oleh konsekuensi dari peningkatan pengeluaran makanan yang akan berpengaruh terhadap pengeluaran non makanan.

Pada pengeluaran makanan, persentase terbesar adalah pada pengeluaran makanan pokok dan makanan jadi masing - masing sebesar 20% dan 30%. Pada non makanan, persentase terbesar terdapat pada pengeluaran sewa rumah dan biaya kesehatan dengan masing - masing sebesar 19% dan 14%.



### Sektor Perdagangan Semakin Berkembang

*Perdagangan di Kabupaten Klungkung selama kurun waktu tiga tahun menunjukkan peningkatan yang signifikan*

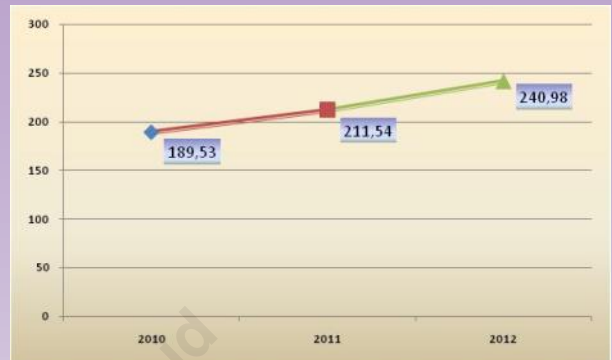
Sektor perdagangan merupakan sektor kedua tertinggi yang menyerap tenaga kerja di Kabupaten Klungkung setelah sektor pertanian. Hal ini tentu berdampak pada cukup tingginya nilai tambah bruto yang disumbangkan sektor ini untuk PDRB kabupaten Klungkung pada tahun 2012.

Bila dilihat selama kurun waktu 2010-2012, nilai tambah bruto sektor perdagangan mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Selama kurun waktu tiga tahun, sektor perdagangan mengalami pertumbuhan sebesar 27,15 persen. Tingginya pertumbuhan sektor perdagangan, menunjukkan kegiatan perekonomian yang semakin bergairah di Kabupaten Klungkung.

Sumbangan sub sektor perdagangan dalam pembentukan perekonomian Kabupaten Klungkung dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Pada tahun 2010 sektor perdagangan menyumbang 14,49 persen. Nilai ini terus meningkat, sehingga pada tahun 2012 sumbangan sektor ini dalam pembentukan perekonomian Klungkung sebesar 16,42 persen. Hal ini salah satunya disebabkan oleh permintaan akan barang dan jasa yang terus meningkat seiring dengan perkembangan kebutuhan masyarakat.

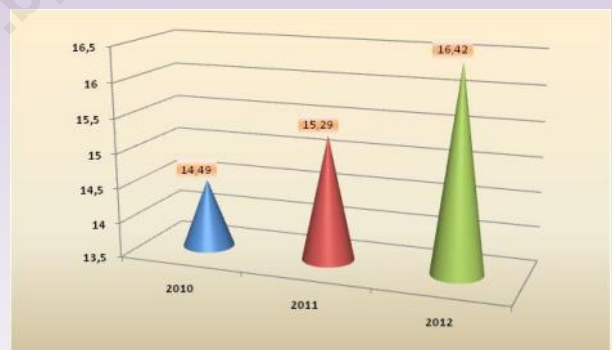
Pengembangan dan pemanfaatan SDA dan SDM seoptimal mungkin dapat dijadikan fokus untuk meningkatkan aktivitas perdagangan yang mampu menunjang penyediaan dan penyaluran arus barang dan jasa dari produsen ke konsumen. Selain itu, pengembangan dan pemanfaatan ini diharapkan dapat mendorong kreatifitas usaha dan membantu pengusaha kecil, golongan ekonomi lemah termasuk usaha rumah tangga, usaha informal serta tradisional sebagai potensi ekonomi rakyat dalam upaya meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

### Nilai Tambah Bruto Sektor Perdagangan di Kabupaten Klungkung (Milyar Rp)



Sumber : Badan Pusat Statistik

### Distribusi Persentase Sub Sektor Perdagangan dalam Pembentukan Perekonomian Klungkung (%)

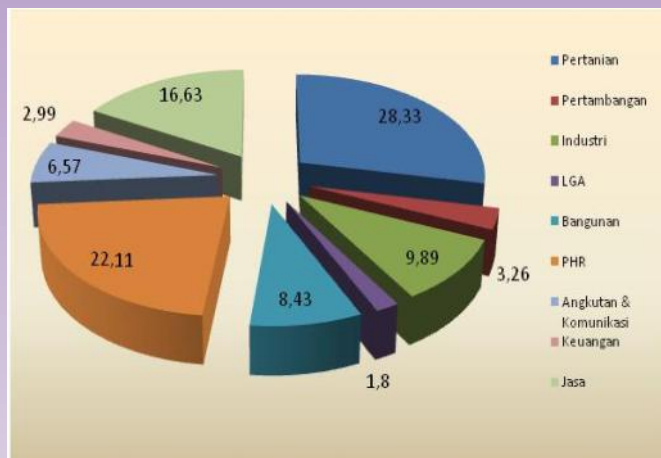


Sumber : Badan Pusat Statistik

Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Klungkung tahun 2012 sebesar 6,03

Sektor pertanian masih memberikan share terbesar dalam pembentukan PDRB Kabupaten Klungkung tahun 2012 sebesar 28,33%

## Distribusi Persentase PDRB Menurut Sektor Tahun 2012 (%)



Sumber : Badan Pusat Statistik

## Perkembangan PDRB Klungkung

Uraian	2010	2011	2012
PDRB ADHB(00=100) (Milyar Rp)	2.748,4	3.022,8	3.347,19
PDRB ADHK (Milyar Rp)	1.307,9	1.383,9	1.467,35
PDRB/Kapita ADHK (000 Rp)	7.669,0	7.950,1	8.382,33
PDRB/Kapita ADHB (000 Rp)	16.115,3	17.365,1	19.121,1
Pertumbuhan Ekonomi (%)	5,43	5,81	6,03

Sumber : Badan Pusat Statistik

### \*\*\* Tahukah Anda

Dari tahun ke tahun share sektor pertanian semakin menurun berbanding terbalik dengan PHR yang terus meningkat.

PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) adalah jumlah seluruh nilai tambah yang dihasilkan oleh berbagai sektor / lapangan usaha yang melakukan kegiatan usahanya di suatu daerah (*region*) tanpa memperhatikan kepemilikan atas sektor produksi. Secara agregatif PDRB menggambarkan kemampuan suatu daerah menghasilkan pendapatan / balas jasa faktor - faktor yang ikut berproduksi di daerah tersebut.

Kabupaten Klungkung sebagai kabupaten terkecil kedua setelah Kota Denpasar masih mengandalkan sektor pertanian dalam PDRB tahun 2012. Artinya kegiatan usaha atau produksi di sektor ini tertinggi dibandingkan sektor lainnya. Namun yang menjadi perhatian adalah dari tahun ke tahun *share* sektor ini semakin menurun. Penurunan ini disebabkan oleh semakin ditinggalkannya pertanian sebagai mata pencaharian utama masyarakat Klungkung. Lahan pertanian semakin berkurang, hasil tangkapan ikan yang menurun, dan komoditas utama perikanan seperti rumput laut yang produksinya menurun.

Sektor penyumbang PDRB kedua terbesar adalah sektor PHR (Perdagangan Hotel dan Restoran). Sub sektor perdagangan semakin meningkat disebabkan semakin meningkatnya usaha perdagangan seiring peningkatan kebutuhan masyarakat akan barang dan jasa. Sub sektor hotel dan restoran berjalan beriringan dalam memberikan jasa akomodasi dan restoran bagi wisatawan. Lembongan sebagai daerah tujuan wisata utama di Kabupaten Klungkung memberikan kontribusi yang besar dalam peningkatan ekonomi kepariwisataan. Sehingga setelah sektor pertanian, sektor PHR berada di urutan kedua dalam *share* terhadap PDRB.

Pada tahun 2012, PDRB ADHB Kabupaten Klungkung sebesar 3,35 Triliun dan PDRB ADHK sebesar 1,47 Triliun. PDRB ADHB per kapita sebesar 19,12 Juta dan PDRB ADHK per kapita sebesar 8,38 Juta. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Klungkung tahun 2012 sebesar 6,03%.

Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Klungkung berada pada urutan ke 5

Terjadi penurunan persentase penduduk miskin pada tahun 2012 sebesar 2,21%

Beberapa indikator terpilih digunakan dalam bab ini untuk melihat potensi dan kualitas dalam bidang sosial, ekonomi, dan kependudukan. Adapun indikator tersebut yaitu TPT (Tingkat Pengangguran Terbuka), LPE (Laju Pertumbuhan Ekonomi), Persentase Penduduk Miskin, dan IPM (Indeks Pembangunan Manusia).

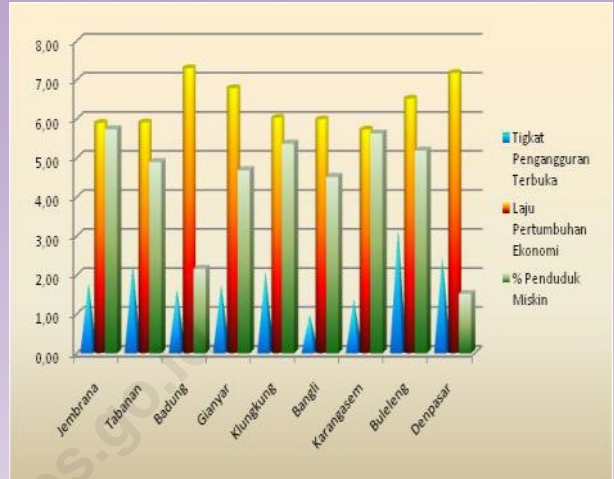
TPT Kabupaten Klungkung pada tahun 2012 adalah 2,05%. Pada tahun 2011 TPT Kabupaten Klungkung adalah 1,78% sehingga terjadi peningkatan sebesar 0,27%. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah penduduk yang menganggur sebesar 323 orang. Berkurangnya penyerapan tenaga kerja pada industri rumah tangga menjadi penyebab bertambahnya jumlah pengangguran.

LPE Kabupaten Klungkung terus menunjukkan peningkatan, ditandai dengan pertumbuhan ekonomi khususnya pada sektor PHR (Perdagangan Hotel dan Restoran) dan Jasa jasa yang meningkat dari tahun ke tahun. LPE pada tahun 2012 sebesar 6,03. LPE Kabupaten Klungkung berada di urutan ke 5 di Propinsi Bali. Infrastruktur yang meningkat seperti pembangunan jalan *bypass* menyebabkan arus barang dan jasa meningkat.

Terjadi penurunan persentase penduduk miskin tahun 2012 di Kabupaten Klungkung sebesar 2,21%. Program pemerintah pro rakyat seperti Jamkesmas, Bali Mandara, Bedah Rumah dan lain sebagainya dapat membantu masyarakat ekonomi ke bawah untuk mendapatkan pelayanan kesehatan dan perumahan yang layak.

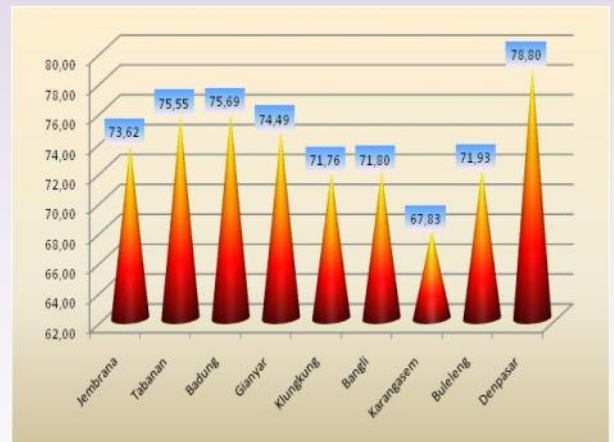
Kualitas penduduk Klungkung dapat diukur dengan IPM. Indikator yang digunakan untuk mengukur IPM adalah Angka Harapan Hidup, Angka Melek Huruf, Rata - rata Lama Sekolah dan Pengeluaran per Kapita. IPM Kabupaten Klungkung berada di urutan ke 8 dari 9 kabupaten/kota di Bali. Hal ini perlu menjadi perhatian untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan peningkatan pelayanan kesehatan, pemberantasan buta huruf, penguangan anak - anak putus sekolah dan penyediaan lapangan kerja.

### Perbandingan Beberapa Indikator Terpilih



Sumber : Badan Pusat Statistik

### Perbandingan IPM Seluruh Kabupaten di Bali Tahun 2012



Sumber : Badan Pusat Statistik

### \*\*\* Tahukah Anda

Peringkat IPM Kabupaten Klungkung pada tahun 2012 berada di posisi 8 dari 9 kabupaten/kota di Propinsi Bali.

PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) merupakan salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi suatu daerah. PDRB menurut harga berlaku menggambarkan kemampuan sumber daya ekonomi suatu daerah. PDRB menurut harga konstan (riil) menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan atau setiap sektor pada suatu waktu tertentu. Distribusi PDRB menurut harga berlaku pada setiap sektor menggambarkan struktur perekonomian dan peranan masing - masing sektor. PDRB per kapita menurut harga berlaku menggambarkan produktivitas tiap penduduk dalam menciptakan *output* barang dan jasa. Sedangkan PDRB per kapita menurut harga konstan menunjukkan pertumbuhan nyata ekonomi per kapita.

Kabupaten Klungkung pada tahun 2012 memiliki PDRB sebesar 3,35 Triliun atau berada di posisi ke 8 dibandingkan kabupaten lainnya. Hal itu berarti kemampuan sumber daya ekonomi Klungkung masih di bawah kabupaten lain. Potensi yang dimiliki Klungkung belum mampu menyaingi kabupaten lainnya. Sebagai contoh sektor pertanian sebagai *share* tertinggi dalam pembentukan PDRB Klungkung belum mampu memberikan daya saing pertanian terhadap kabupaten lain. Wilayah Klungkung yang kecil dan sebagian besar kering dan tandus menjadi penyebabnya. Luas wilayah tangkapan ikan masih kalah luas dibandingkan kabupaten lainnya begitu juga dengan hasilnya.

Sektor pariwisata hanya mengandalkan dari pariwisata Lembongan. Jumlah hotel dan restoran masih di bawah kabupaten lainnya. Pembangunan pariwisata yang terfokus di Bali Selatan menjadi kendala dalam pengembangan pariwisata Klungkung. Namun dilihat dari PDRB per kapita, Klungkung menempati posisi kedua terbesar. Faktor jumlah penduduk yang sedikit menjadi penyebab PDRB per kapita Klungkung pada posisi kedua. Secara rata - rata produktivitas tiap penduduk Klungkung dalam kegiatan ekonomi lebih baik dibandingkan kabupaten lainnya kecuali Kabupaten Badung.

### Perbandingan PDRB Kabupaten se Bali

Uraian	2010	2011	2012
<b>PDRB ADHB (Milyar Rp)</b>			
Jembrana	3.604,1	3.936,3	4.403,5
Tabanan	5.054,2	5.530,8	6.105,2
Badung	14.926,8	16.403,4	18.996,1
Gianyar	7.336,5	8.118,7	9.125,9
Klungkung	2.748,4	3.022,8	3.347,2
Bangli	2.360,4	2.580,0	2.866,7
Karangasem	4.136,0	4.635,4	5.195,6
Buleleng	7.556,4	8.288,2	9.115,7
Denpasar	12.497,4	13.856,5	15.557,9
<b>PDRB ADHB per kapita (000 Rp)</b>			
Jembrana	13.775,29	14.739,91	16.377,09
Tabanan	12.007,71	12.873,64	14.119,12
Badung	27.472,67	29.578,35	32.849,60
Gianyar	15.617,07	16.931,64	18.705,91
Klungkung	16.115,32	17.365,05	19.121,06
Bangli	10.960,45	11.737,30	12.961,84
Karangasem	10.431,6	11.454,18	12.765,83
Buleleng	12.107,19	13.010,59	14.218,07
Denpasar	15.847,81	17.215,07	18.634,90

Sumber : PDRB Bali Tahun 2012

### \*\*\* *Tahukah Anda*

Selama kurun waktu 3 tahun terakhir, PDRB per kapita Kabupaten Klungkung menempati posisi ke 2 setelah Kabupaten Badung.

# **LAMPIRAN TABEL**

<http://klungkungkab.bps.go.id>

**TABEL 1. RATA - RATA CURAH HUJAN DAN HARI UJAN PER KECAMATAN TAHUN 2012**

Bulan <i>Mounth</i> (1)	Kecamatan							
	Nusa Penida		Banjarangkan		Klungkung		Dawan	
	CH (2)	HH (3)	CH (4)	HH (5)	CH (6)	HH (7)	CH (8)	HH (9)
1. Januari	770	17	414	20	295	11	391	26
2. Pebruari	190	7	103	10	171	9	-	-
3. Maret	470	15	379	18	196	9	-	-
4. April	70	1	57	8	49	5	-	-
5. Mei	183	6	401	16	334	11	-	-
6. Juni	14	1	62	6	21	2	9	2
7. Juli	8	2	146	10	49	5	16	8
8. Agustus	-	-	4	1	-	-	2	3
9. September	-	-	11	2	3	1	-	-
10. Oktober	4	1	26	3	22	3	11	3
11. Nopember	33	4	195	8	124	10	95	10
12. Desember	163	5	159	13	118	11	88	14
Jumlah / <i>Total</i>	1.964	2.016	2.072	1.497	1.459	689	678	66
Rata-rata	163,67	168,00	172,67	124,75	121,58	57,42	56,50	5,50

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Klungkung

**TABEL 2. JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL DI KABUPATEN KLUNGKUNG TAHUN 2012**

Uni Organisasi <i>Organization Unit</i>	Pegawai/Civil Servants		
	Laki - laki <i>Male</i>	Perem puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Setda Kab. Klungkung	110	59	169
2. Sekretariat DPRD	31	13	44
3. Inspektorat	24	10	34
4. Bappeda	29	18	47
5. Badan Kepegawaian Daerah	28	16	44
6. Badan Kesbang, Politik dan Linmas	25	9	34
7. Badan Perberdayaan Masy, Perempuan KB dan Pemdes	47	27	74
8. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga	1.620	1.222	2842
9. Dinas Kesehatan	166	296	462
10. Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi	29	11	40
11. Dinas Perhub, komunikasi dan Informatika	104	20	124
12. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	40	15	55
13. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	55	20	75
14. Dinas PU	110	9	119
15. Dinas Kebersihan dan Pertamanan	142	20	162
16. Dinas Koperasi, UKM, Perindag	75	14	89
17. Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan	56	17	73
18. Dinas Peternakan, Perikanan dan Kelautan	42	18	60
19. Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset	39	39	78
20. Kantor Lingkungan Hidup	11	2	13
21. Kantor Penanaman Modal	10	2	12
22. Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi	8	6	14
23. Kantor Ketanahan Pangan dan Penyuluhan	52	17	69
24. Kantor Pelayanan dan Perijinan Terpadu	11	6	17
25. Satuan Polisi Pamong Praja	70	10	80
26. Rumah Sakit Umum Daerah	124	243	367
27. Kecamatan Klungkung	25	9	34
28. Kecamatan Banjarangkan	25	11	36
29. Kecamatan Dawan	28	5	33
30. Kecamatan Nusa Penida	33	9	42
31. Kelurahan Semarapura Tengah	8	5	13
32. Kelurahan Semarapura Kaja	8	5	13
33. Kelurahan Semarapura Kauh	12	3	15
34. Kelurahan Semarapura Kangin	7	6	13
35. Kelurahan Semarapura Kelod	7	6	13
36. Kelurahan Semarapura Klod Kangin	9	3	12
Kabupaten Klungkung <i>Klungkung Regency</i>	3.220	2.201	5.421

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah

**TABEL 3. JUMLAH ANGGOTA DPRD KABUPATEN KLUNGKUNG 2012**

Fraksi <i>Fraction</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)
1. Partai Demokrasi Indonesia	9	1
2. Golkar	2	2
3. Hanura	3	-
4. Dwi Tunggal Semarapura	4	-
5. Rajawali	4	-
Kabupaten Klungkung <i>Klungkung Regency</i>	22	3

Sumber : DPRD Kabupaten Klungkung



**TABEL 4. PENDUDUK MENURUT KELOMPOK UMUR TAHUN 2012**

Kelompok Umur	Jumlah / Total		
	Male	Female	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	7.227	6.725	13.952
5 - 9	7.528	7.127	14.655
10 - 14	7.729	7.127	14.856
15 - 19	6.625	5.721	12.346
20 - 24	4.617	4.416	9.033
25 - 29	5.621	5.922	11.543
30 - 34	6.223	6.625	12.848
35 - 39	6.926	7.227	14.153
40 - 44	6.524	7.026	13.550
45 - 49	6.323	6.524	12.847
50 - 54	5.219	5.721	10.940
55 - 59	4.316	4.718	9.034
60 - 64	3.714	4.015	7.729
65 - 69	2.911	3.413	6.324
70 - 74	2.309	2.811	5.120
75+	2.610	3.513	6.123
Kabupaten Klungkung	86.422	88.631	175.053

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Klungkung

Catatan : Hasil Olahan Proyeksi Penduduk DAU

**TABEL 5. PENDUDUK 15 TAHUN KE ATAS MENURUT JENIS KEGIATAN TAHUN 2012**

Jenis Kegiatan	2012
<i>Type of Activity</i>	
(1)	(2)
<b><u>I. Angkatan Kerja</u></b>	
<i>Economically Active</i>	
1. Bekerja/ <i>Working</i>	98.834
2. - Menganggur/ <i>Unemployment</i>	2.073
<b><u>II. Bukan Angkatan Kerja</u></b>	
<i>Non Economically Active</i>	
1. Sekolah <i>Attendind School</i>	9.247
2. Mengurus Rumahtangga <i>House Keeping</i>	16.400
3. Lainnya <i>Others</i>	6.198
Penduduk 15 tahun ke atas	
<i>Population Ages 15 Year and Over</i>	
132.752	
- % Bekerja Terhadap Angkatan Kerja <i>% Working by Economically Active</i>	97,95
- Angkatan Kerja Terhadap Penduduk 15 Tahun Ke Atas <i>Economically Active by Pop. Ages 15 Year and Over</i>	76,01

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Klungkung (SAKERNAS 2012)

**TABEL 6. PERSENTASE JUMLAH PENDUDUK 10 TAHUN KE ATAS MENURUT KE-MAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS**

Jenis Kelamin	2012 (%)
(1)	(2)
Laki -Laki / <i>Men</i>	52,82
Perempuan / <i>Women</i>	47,18
Laki - laki + Perempuan <i>Men + Women</i>	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Klungkung (SAKERNAS 2012)

**TABEL 7. SARANA KESEHATAN PER FASILITAS TAHUN 2012**

Fasilitas (1)	Banyaknya (2)
1. Rumah Sakit Umum	3
2. Puskesmas tanpa RRI	6
3. Puskesmas dengan RRI	3
4. Puskesmas Tempat Tidur	3
5. Puskesmas Pembantu	53
6. Praktek Dokter	
- Dokter Umum	57
- Dokter Spesialis	20
- Dokter Gigi	7
- Bidan	55
7. Poskedes	59
8. Posyandu	289
9. Rumah Bersalin	0
10. Balai Pengobatan	7
11. Klinik KB	53
12. Laboratorium	1
13. Optikal	4
14. Pusat Perbekalan Kesehatan	1
15. Apotik	13
16. Toko Obat Berijin	9
17. Industri Rumah tangga Makanan	0
18. Pos Obat Desa Madya	0
19. Industri Kecil Obat Tradisional	0

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Klungkung

**TABEL 8. KOMPONEN PENYUSUNAN IPM DAN NILAI IPM PER KABUPATEN TAHUN 2012**

Provinsi	Angka Harapan Hidup	Angka Melek Huruf	Rata-rata Lama Sekolah	Pengeluaran per Kapita Disesuaikan	IPM
Jembrana	71,95	91,36	7,86	637,96	73,62
Tabanan	74,55	90,86	8,39	640,54	75,55
Badung	71,91	93,01	9,47	644,94	75,69
Gianyar	72,22	88,79	8,90	644,69	74,49
Klungkung	69,20	84,15	7,43	658,53	71,76
Bangli	71,81	85,83	6,68	642,64	71,80
Karangasem	68,00	76,03	5,88	654,46	67,83
Buleleng	69,53	89,94	7,54	640,64	71,93
Kota Denpasar	73,12	97,52	10,94	649,48	78,80

**TABEL 9. PRODUKSI SAYUR - SAYURAN TAHUN 2012**

<b>Jenis Sayuran</b>					
<i>Kind of</i>	<b>2008</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>
<i>Vegetable</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kubis/ <i>Cabbage</i>	-	-	-	-	-
2. Petsai/sawi <i>Mustard Green</i>	4.060	4.037	4575	5099	5817
3. Buncis <i>Green Beans</i>	-	-	-	-	-
4. Ketimun/ <i>Cucumber</i>	2.456	1.700	1912	1894	1300
5. Kacang-kacangan <i>Beans</i>	5.169	1.759	1825	786	541
6. Kangkung <i>Impomea Reptans</i>	680	15	-	-	-
7. Asparagus <i>Asparagus</i>	-	-	-	-	-
8. Bayam/ <i>Spinach</i>	-	-	-	-	-
9. Bawang merah <i>Shallots</i>	33	262	183	26	-
10. Tomat/ <i>Tomato</i>	3.888	223	-	51	-
11. Bawang Putih <i>Garlic</i>	-	-	-	-	-
12. Kentang/ <i>Potatoes</i>	-	-	-	-	-
13. Cabai/ <i>Chili</i>	7.259	8.784	11.690	4370	3010
14. Terung/ <i>Egg Plant</i>	681	764	832	-	1686

Sumber : Dinas Pertanian , Perkebunan dan Kehutanan Kab. Klungkung

**TABEL 10. PRODUKSI BUAH - BUAHAN TAHUN 2012**

Jenis Buah <i>Kind of Fruit</i>	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Alpokat/ <i>Avocado</i>	77	2.050	89,55	82	48,2
2. Mangga/ <i>Mango</i>	501	107.224	708,65	1.428	1.083,0
3. Rambutan/ <i>Rambutan</i>	91	6.924	105,50	174	123,5
4. Duku/ <i>Lanzon</i>	44	3.270	51,40	54	60,6
5. Jeruk Siam/ <i>Orange</i>	28	348	51,06	65	63,4
6. Jeruk Besar/ <i>Large Orange</i>	13	28	16,10	1	4,3
7. Jeruk Keprok/ <i>Tangerina</i>	28	-	-	-	-
8. Durian/ <i>Durian</i>	408	140.833	530,70	456	110,1
9. Jambu Biji/ <i>Faidium Guajava</i>	166	6.318	220,50	84	100,2
10. Jambu Air/ <i>Eugenia Aquea</i>	166	19.414	101,69	75	43,5
11. Sawo/ <i>Sepadile</i>	1.049	2.347	1.029,00	278	160,9
12. Pepaya/ <i>Papaya</i>	613	5.554	390,17	499	247,8
13. Pisang/ <i>Banana</i>	6.751	107.872	7.040,83	3.649	2.137,0
14. Nenas/ <i>Pineapple</i>	106	19.308	125,42	22	14,6
15. Salak/ <i>Salacia</i>	46	883	27,20	41	16,0
16. Nangka/ <i>Jack Fruit</i>	303	5.523	324,55	179	216,9
17. Belimbing/ <i>A. Belimbi</i>	230	997	203,85	45	36,2
18. Jeruk Manis/ <i>Sweet Orange</i>	-	-	-	-	-
19. Manggis/ <i>Manggista</i>	38	1.839	53,11	30	39,0
20. Sirsak	27	81	34,80	18	6,5
21. Sukun	13	421	23,38	11	3,6
22. Melinjo	20	233	20,87	16	2,0

Sumber : Dinas Pertanian , Perkebunan dan Kehutanan Kab. Klungkung

# DATA

**MENCERDASKAN BANGSA**



**Badan Pusat Statistik Kabupaten Klungkung**

*Jl. Raya Besakih, Desa Akah, Kec. Klungkung*

*Telp. (0366) 21180, Fax (0366) 24242*

*Homepage: <http://klungkungkab.bps.go.id>*

*Email: [bps5105@bps.go.id](mailto:bps5105@bps.go.id)*